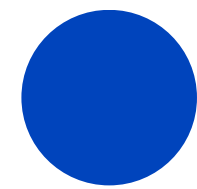


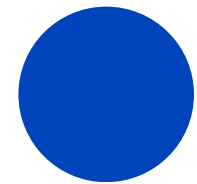
ANALISIS RISIKO DAN MITIGASI



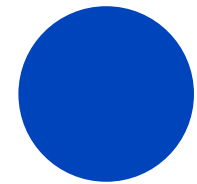
Anggota kelompok



Arnesta Az Zahra 2313031066



Nazwa Devita Mawarni 2313031071



Nazrey Aditya Riandi 2313031080

pentingnya Identifikasi Resiko Bisnis



Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam manajemen risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai potensi ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan melakukan identifikasi secara menyeluruh, organisasi dapat memahami risiko strategis, keuangan, operasional, dan reputasi yang mungkin timbul (Maksimilianus, dkk., 2025).

Identifikasi resiko bisnis itu penting karena:

1. Mengurangi Ketidakpastian
2. Meningkatkan pengembalian keputusan
3. mencegah terjadinya krisis
4. meningkatkan efektifitas pengelolaan resiko

Identifikasi Risiko Bisnis Internal dan Eksternal

Secara umum, risiko internal merupakan risiko yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan risiko eksternal muncul dari faktor di luar kendali organisasi yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan. Identifikasi kedua jenis risiko ini penting untuk membantu organisasi memahami area yang dapat dikendalikan dan yang tidak, sehingga dapat menyiapkan strategi mitigasi yang lebih tepat (Maksimilianus, dkk., 2025).



Identifikasi Risiko Internal:

- Kelemahan Proses dan Sistem Internal
- Kelemahan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Kegagalan Teknologi dan Sistem Informasi

Identifikasi Risiko Eksternal:

- Perubahan Ekonomi dan Pasar
- Perubahan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah
- Risiko Sosial dan Budaya

Langkah langkah identifikasi risiko bisnis

1. Penentuan Konteks Organisasi
2. Identifikasi Sumber Risiko
3. Identifikasi Kejadian Risiko
4. Identifikasi Dampak Risiko
5. Dokumentasi dan Evaluasi Risiko

Tantangan dalam identifikasi risiko bisnis

1. Ketidakpastian Lingkungan Eksternal
2. Keterbatasan Informasi
3. Bias dalam Pengambilan Keputusan
4. Kurangnya Pengalaman dan Keterampilan

Pengertian analisis Swot dalam konteks risiko

Analisis SWOT merupakan suatu metode sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau bisnis. Dalam studi kelayakan bisnis, SWOT juga berfungsi untuk menilai tingkat risiko dan daya saing. Jika faktor kekuatan dan peluang lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman, maka bisnis dinilai memiliki kelayakan yang tinggi.



Penerapan Analisis Swot dalam konteks risiko

Dalam penerapan praktis, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi secara mendalam kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi risiko bisnis. Setiap unsur SWOT memiliki makna tersendiri dalam konteks risiko.

1. Strength (Kekuatan)
2. Weakness (Kelemahan)
3. Opportunity (Peluang)
4. Threat (Ancaman)

Konsep dan Tujuan Mitigasi Risiko Bisnis

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, setiap organisasi dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis. Risiko dapat muncul dari faktor internal seperti kesalahan operasional, maupun dari faktor eksternal seperti bencana alam, krisis ekonomi, hingga perubahan regulasi.

Tujuan Utama Mitigasi dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha

1. Menjamin Keberlangsungan Operasional (Business Continuity)
2. Meminimalkan Kerugian Finansial dan Reputasi
3. Memenuhi Kepatuhan Regulasi dan Kontraktual (Compliance and Legal Requirements)
4. Meningkatkan Ketahanan dan Adaptabilitas Organisasi (Resilience and Adaptability)
5. Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis (Strategic Decision Making)

Strategi Mitigasi Berdasarkan Jenis Risiko Bisnis

Mitigasi risiko merupakan upaya yang dilakukan organisasi untuk mengurangi kemungkinan dan atau dampak suatu risiko agar tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis. Menurut International Organization for Standardization (ISO, 2018), mitigasi termasuk bagian dari proses risk treatment, yakni tindakan yang diterapkan untuk memodifikasi risiko sesuai batas toleransi yang diterima organisasi.



Mitigasi risiko internal

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM
 2. Perbaikan dan Standarisasi SOP (Prosedur Operasional)
 3. Penguatan Kontrol Internal dan Tata Kelola
 4. Diversifikasi Produk dan Proses Produksi
 5. Pemeliharaan Preventif dan Manajemen Aset
 6. Keamanan Teknologi Informasi dan Rencana Pemulihan (Disaster Recovery)
- 



Mitigasi Risiko Eksternal

1. Asuransi dan Transfer Risiko Finansial
 2. Kontrak Jangka Panjang dan Perjanjian Layanan (SLA)
 3. Diversifikasi Pemasok dan Manajemen Rantai Pasok
 4. Analisis Tren Pasar dan Intelijen Bisnis
 5. Hedging dan Instrumen Keuangan
 6. Pemantauan Lingkungan Eksternal dan Perencanaan Kontinjensi
- 



Pendekatan & Alat Analisis Tambahan

Risk Matrix (Tingkat probabilitas vs Dampak)

Risk Matrix merupakan salah satu alat utama dalam analisis risiko yang digunakan untuk memetakan tingkat kemungkinan (probability) dan dampak (impact) dari suatu risiko terhadap organisasi.





Langkah langkah implementasi mitigasi risiko

Implementasi mitigasi risiko merupakan tahap lanjutan setelah proses identifikasi dan analisis risiko selesai dilakukan. Langkah-langkah mitigasi umumnya melibatkan proses sistematis mulai dari penentuan prioritas risiko, penyusunan strategi pengendalian, pelaksanaan tindakan mitigasi, hingga pemantauan hasilnya.



**TERIMA
KASIH**

